

## ***Analisis Struktur Lagu Apartment (Apt) Karya Bruno Mars Dan Rosé Blackpink Pada Platform Youtube***

**<sup>1</sup>Bernard Romanza, <sup>2</sup>E.W. Suprihatin Dyah Pratamawati**

Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

<sup>1</sup>bernard.romanza.2102526@students.um.ac.id, <sup>2</sup>e.w.suprihatin.fs@um.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur musik lagu Apartment (APT) hasil kolaborasi Bruno Mars dan Rosé BLACKPINK, serta memahami kontribusi elemen musikal terhadap daya tarik dan popularitas lagu tersebut di platform YouTube. Masalah utama yang melatarbelakangi penelitian ini adalah kebutuhan untuk mengungkap korelasi antara struktur lagu dan penerimaan publik dalam era distribusi digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dilaksanakan melalui observasi, wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, serta dokumentasi partitur. Objek penelitian difokuskan pada lagu Apartment (APT), Analisis data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan sumber untuk memastikan keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu APT memiliki struktur komposisi yang kuat, meliputi bagian intro, beberapa bagian isi, hook (bagian C), transisi (bagian D), dan bagian akhir yang terstruktur dengan baik. Elemen-elemen seperti progresi harmoni, melodi, tempo, ritme serta teknik instrumentasi kompleks secara sinergis membentuk karakteristik musikal yang menarik. Kesimpulannya, keberhasilan lagu ini tidak hanya terletak pada popularitas penyanyinya, tetapi juga pada kekuatan struktur musikal yang mendukung daya tarik lintas budaya dan media sosial.

**Kata kunci:** analisis, struktur lagu, platform youtube

### **PENDAHULUAN**

Musik adalah salah satu wujud kesenian yang memiliki pesona mendunia, melintasi sekat budaya, bahasa, dan wilayah. Musik merupakan produk karya seni audio berupa nyanyian atau susunan nada yang menyampaikan gagasan serta emosi sang pencipta melalui elemen-elemen musikal seperti ritme, alur nada, keselarasan, format serta susunan lagu, dan ekspresi sebagai satu kesatuan yang utuh (Syumaisi et al., 2021). Sebagai media ekspresi dan komunikasi, musik mempunyai bagian krusial pada tatanan kehidupan baik menjadi media rekreatif, edukasi, maupun identitas budaya suatu masyarakat. Musik tidak semata-mata menjadi rutinitas, namun juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan sosial, ekonomi, hingga dinamika industri kreatif. Dalam berbagai bentuknya, musik mampu menyatukan kelompok-kelompok masyarakat yang berbeda dan membentuk tren-tren yang berkembang seiring waktu. Sebagai contoh, genre-genre musik seperti jazz, rock, pop, dan musik tradisional memiliki tempat yang berbeda dalam berbagai budaya, namun semuanya dapat saling berinteraksi dan berinovasi satu sama lain, menciptakan berbagai subkultur dan menghubungkan komunitas global. Lebih dari sekadar bentuk hiburan, musik berfungsi sebagai sarana identitas yang mendalam.

Lagu-lagu tertentu dapat mencerminkan identitas kolektif suatu kelompok, sementara genre musik yang berkembang dalam suatu wilayah bisa menggambarkan dinamika sosial dan politik pada masa tertentu. Hal ini tercermin dalam musik-musik revolusioner yang lahir di masa-masa ketegangan sosial, seperti musik protes pada era 1960-an, atau musik yang menjadi identitas suatu negara, seperti K-pop di Korea Selatan yang kini mendunia. Dalam hal ini, musik juga berfungsi sebagai cermin zaman dan ruang sosial, membawa perubahan, serta menjadi alat untuk menyuarakan perubahan dalam masyarakat.

Perkembangan teknologi, terutama dalam era digital, telah membawa perubahan besar dalam industri musik.

Di masa lalu, distribusi musik terbatas oleh media fisik seperti kaset, CD, atau piringan hitam, yang membutuhkan saluran distribusi konvensional. Namun, dengan kemunculan platform streaming seperti Spotify, dan YouTube, musik kini dapat dinikmati oleh semua kalangan, tanpa terikat ruang dan waktu. Kepraktisan akses ini memungkinkan lebih banyak orang untuk menikmati berbagai jenis lagu dari seluruh dunia tanpa batasan geografis. Selain itu, dengan adanya media sosial seperti TikTok, Instagram, musik bisa menyebar lebih cepat dan menjangkau audiens global dengan lebih efisien. Lagu-lagu yang sebelumnya mungkin hanya populer di kalangan segmen pasar tertentu, kini dapat mendunia melalui penggunaan tantangan (*challenges*), *hashtag*, atau cuplikan audio yang menjadi trend di platform-platform tersebut. Penting untuk dicatat bahwa dalam konteks ini, keberhasilan sebuah lagu tidak hanya ditentukan oleh kepopuleran penyanyinya atau strategi pemasaran yang diterapkan. Salah satu elemen mendasar adalah kualitas komposisi musik yang mampu memberikan pengalaman mendalam bagi pendengar.

Komposisi musik meliputi berbagai elemen seperti melodi, harmoni, ritme, tempo, serta teknik vokal dan pemilihan instrumen. Sebuah komposisi musik adalah rangkaian nada yang dibentuk melalui notasi musikal dan dapat disajikan secara langsung maupun dalam bentuk rekaman. Komposisi ini mencakup dua jenis utama, yaitu tonal dan atonal. Gaya atonal ditandai dengan ketiadaan nada dasar atau tanda kunci, sedangkan gaya tonal menggunakan sistem tanda kunci sebagai dasar struktur musikalnya (Juansah, 2022). Setiap elemen ini berperan dalam menciptakan nuansa yang tepat untuk lagu tersebut dan mempengaruhi sejauh mana lagu itu dapat diterima oleh masyarakat luas. Sebuah lagu dengan komposisi yang menarik dan mudah diterima sering kali memiliki daya tarik yang lebih kuat dan dapat bertahan lama, bahkan setelah periode awal popularitasnya berakhir. Sebaliknya, meskipun didukung oleh pemasaran yang intensif atau dibawakan oleh musisi terkenal, lagu dengan komposisi yang kurang menonjol atau tidak unik mungkin mengalami kesulitan untuk bertahan lama dan menarik perhatian pendengar.

Ritme merupakan susunan gerakan berurutan yang menjadi elemen fundamental dalam musik. Ritme terbentuk dari kombinasi bunyi dan keheningan dengan durasi yang bervariasi baik panjang maupun pendek sehingga menciptakan pola ritmis yang mengikuti denyut atau pulsa secara teratur dalam kerangka birama (Gutama, 2020). Ritme merupakan elemen penting dalam musik yang menghubungkan musik dengan hidup manusia (Nainggolan et al., 2021).

Melodi adalah runtutan nada-nada yang disusun berdasarkan variasi interval frekuensi secara berurutan. Elemen spasial dan temporal tercermin dalam struktur melodinya, di mana perbedaan tinggi nada dipadukan dengan durasi untuk menghasilkan kontinuitas musikal. Ritme melodik merujuk pada distribusi temporal dari nada-nada tersebut, mencakup kombinasi nilai-nilai ritmis yang membentuk pola durasi panjang dan pendek dalam kerangka waktu tertentu (Ananda Muhamad Tri Utama, 2022). Harmoni adalah cabang teori musik yang fokus pada konstruksi dan progresi akor serta hubungan fungsionalnya dalam suatu struktur musikal (Kaestri, 2021).

Dinamika adalah keras lembutnya sebuah lagu. Tanda dinamika merupakan indikator dalam musik yang menunjukkan tingkat kekuatan atau kelembutan bunyi saat lagu dimainkan atau dinyanyikan. Seperti halnya tempo, dinamika secara umum diklasifikasikan menjadi tiga kategori utama: lembut, sedang, dan kuat (Sigar, 2016). Dinamika merupakan elemen penting yang harus diperhatikan dalam interpretasi sebuah komposisi, tidak hanya berfungsi untuk menunjukkan kontras antara bunyi lembut dan kuat, tetapi juga untuk mendukung ekspresi musikal secara keseluruhan.

Salah satu contoh lagu yang menarik untuk dikaji lebih dalam adalah *Apartment* (APT), yang merupakan hasil kolaborasi antara Bruno Mars dan Rosé BLACKPINK. Bruno Mars dikenal dengan gaya musik yang menggabungkan unsur-unsur pop, R&B, funk, dan soul, sedangkan Rosé dikenal dengan karakter vokal khas yang memadukan elemen pop dan soft rock. Lagu "APT," yang dinyanyikan oleh Bruno Mars dan Rosé dari BLACKPINK, resmi dirilis pada tanggal 18 Oktober 2024. Sejak peluncurannya, lagu ini telah menarik perhatian luas dari pendengar di seluruh dunia, dalam platform youtube lagu *Apartment* (APT) ini telah mencapai 1,8 miliar penonton. Kolaborasi antara dua artis yang memiliki reputasi tinggi ini menciptakan sinergi yang menarik, menggabungkan gaya vokal khas Bruno Mars dengan suara lembut dan emosional dari Rosé. Melodi yang ceria dan lirik yang mudah diingat menjadi elemen kunci yang berkontribusi pada daya tarik lagu ini, sehingga memudahkan pendengar untuk menyanyikannya dan mengingatnya.

Kolaborasi ini menggabungkan dua dunia musik yang berbeda. Kolaborasi merupakan proses sosial yang melibatkan kerja sama antarindividu atau kelompok dalam rangka mencapai tujuan bersama, dengan saling mendukung dan memahami peran serta kontribusi masing-masing (Batoebara, 2021). Menciptakan sebuah karya yang memadukan keindahan musikalitas Barat dan pesona K-pop dalam satu karya musik yang menarik bagi pendengar global. Musik ini tidak hanya menawarkan keseimbangan antara dua aliran yang berbeda, tetapi juga menghadirkan suara yang segar dan inovatif yang mampu meraih audiens dari berbagai latar belakang budaya.

Penelitian yang dilakukan oleh Eben Ezer Sormin dengan judul "Analisis Struktur Melodi dan Makna Lagu "Sayur Kol" Karya Punxgoaran" pada tahun 2023. Jurnal ini membahas tentang analisis musik secara umum, yang merupakan dasar penting dalam penelitian yang peneliti lakukan mengenai struktur lagu Apartement (APT). Meskipun objek penelitian yang diambil berbeda, metodologi dan konsep analisis struktur musik yang dibahas dalam jurnal ini dapat menjadi referensi (Eben et al., 2023).

Penelitian yang dilaksanakan oleh Rahma Citra Dinda Firdana pada tahun 2024 berjudul "Analisis Bentuk dan Makna Lagu 'Jayalah Persela' Karya Sogie Asdeni". Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan utama untuk mengkaji struktur lagu Jayalah Persela serta mengungkap makna yang terkandung dalam lirik lagu tersebut karya Sogie Asdeni, terdapat perbedaan genre musik dalam penelitian ini (lagu lokal dan internasional pop), namun prinsip dasar analisis musik seperti harmoni, melodi, ritme tetap relevan dan dapat memberikan contoh praktis tentang bagaimana pendekatan analitis diterapkan pada sebuah karya musik utuh (Rahma, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Decky Anugrah Pratama Putra dengan judul "Struktur Komposisi Musik Dedes A Kidnap Karya Noerman Rizky Alfarozy Di Malang" pada tahun 2020. Riset ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan fokus dan tujuan penelitian adalah untuk meneliti dan menguraikan kerangka dan gubahan musik Dedes A Kidnap Karya Noerman Rizky Alfarozy, meskipun genre musik dan senimanya berbeda, namun metodologi dan kerangka konseptual untuk menganalisis bagaimana struktur dan komposisi musik dibangun tetap sama, ada beberapa elemen yang di analisis antara lain, ritme, melodi, harrmoni, dan bagian lagu lainnya (Decky, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Fery Feroza dengan judul "Analisis Lagu Sore Karya Denniel Chrishenda Meysach" pada tahun 2019, penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, dengan fokus utama untuk mengkaji serta menguraikan struktur komposisi musik dalam lagu Sore karya Denniel Chrishenda Meysach (Fery, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas alasan penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis struktur musik dalam lagu Apartement (APT) yang dibawakan oleh Bruno Mars dan Rosé BLACKPINK, serta untuk memahami bagaimana struktur musik tersebut dapat mempengaruhi kepopuleran lagu. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana elemen-elemen

musik yang ada dalam lagu ini saling berinteraksi dan menghasilkan daya tarik yang luar biasa, analisis yang akan dilakukan berfokus pada platform Youtube dikarenakan pada platform ini lagu Apartement (APT) telah dikemas menjadi musik video yang memungkinkan para penikmat lagu ini dapat melihat interaksi antar kedua penyanyi, selain itu dalam platform Youtube video musik resmi lagu Apartement (APT) telah mencapai lebih dari 1,78 milyar penayangan. Implikasinya, penelitian ini tidak hanya menawarkan gambaran tentang hubungan antara struktur musik dan popularitas sebuah lagu, tetapi juga menjelaskan peran penting media sosial dalam mempengaruhi kesuksesan sebuah karya musik di era digital ini.

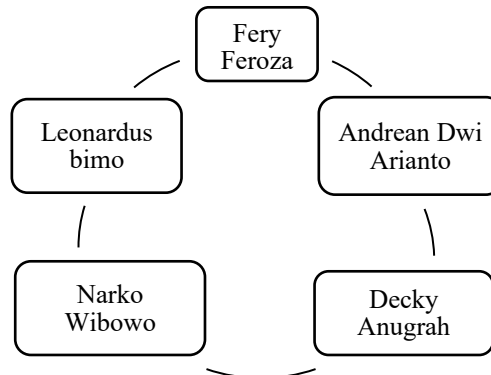
## METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan pada riset ini merupakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan suatu fenomena alamiah dengan mengumpulkan dan analisa secara naratif (Sugiyono, 2020). Pendekatan penelitian ini adalah secara deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan menginterpretasikan data yang telah terkumpul secara mendalam sehingga menghasilkan gambaran umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya. Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan struktur lagu *Apartment* (APT). Penelitian dilakukan pada 31 Januari – 15 April. Lokasi penelitian di sekolah musik Delisha Music School licensed by KMSI dan dilakukan juga penelitian di Wuk Wuk Kreatif Recording Studio dengan 5 (lima) narasumber, yaitu: Fery Feroza (29 Tahun), Andrean Dwi Arianto (25 Tahun), Decky Anugrah Pratama Putra (28 Tahun), Narko Wibowo (42 Tahun), Leonardus Bimo Trinovanto (23 Tahun).

Metode pengumpulan data dilaksanakan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Tahapan observasi pendahuluan dilakukan dengan cara streaming lagu Apartement (APT) melalui platform Youtube secara online. Peneliti melakukan wawancara terhadap 5 narasumber secara terstruktur dengan topik yang sama dan tidak terstruktur yang dilakukan tanpa pendoman wawancara. Peneliti mendapatkan data dokumentasi berupa partitur lagu *Apartment* (APT), dan dokumentasi berupa foto kegiatan wawancara bersama dengan narasumber. Analisis data yang digunakan adalah model Miles & Huberman. Analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman yang mencakup tiga langkah sistematis, yaitu: proses reduksi data, penyajian informasi secara terstruktur, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (Sugiyono, 2017). Penyederhanaan data dengan memilah data penting dan pokok, mencakup data utama maupun data pendukung. Data Primer adalah data yang diperoleh dari kegiatan wawancara langsung dengan narasumber terkait pemahaman terhadap teori musik dan pembuatan musik.

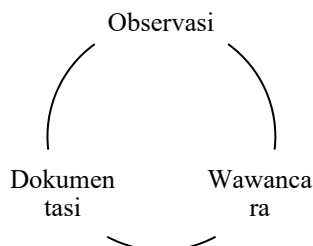
Guna memastikan kebenaran dan keandalan data, penelitian ini menerapkan metode triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi adalah pemeriksaan kebenaran data yang dilihat dari berbagai sudut pandang. Triangulasi sumber adalah metode untuk menguji data serta melakukan komparasi antardata yang diperoleh melalui metode yang serupa, sementara triangulasi teknik mengacu pada perbandingan data yang diperoleh melalui berbagai teknik untuk menggali informasi dari sumber yang sama (Sugiyono, 2023).

Teknik triangulasi sumber diterapkan melalui analisis perbandingan data hasil wawancara dari lima (5) informan yang berbeda. Sebagai contoh peneliti melakukan wawancara dengan narasumber, salah satu pertanyaannya adalah terkait dengan bagaimana progresi harmoni, melodi dan ritme lagu *Apartment* (APT) pada bagian A. Pertanyaan tersebut diajukan kepada 5 narasumber yaitu Fery Feroza (29 tahun), Andrean Dwi Arianto (25 tahun), Decky Anugrah Pratama Putra (28 tahun), Narko Wibowo (42 tahun), Leonardus Bimo Trinovanto (23 tahun). kemudian ditarik kesimpulan untuk menghasilkan data yang valid. Berikut adalah bagan dari triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini:



**Gambar 1.** Modifikasi Triangulasi Sumber

Triangulasi teknik diadakan dengan mengkomparasikan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi guna mendapatkan data. Peneliti membandingkan data dari 5 (lima) narasumber pada teknik wawancara. Pada kegiatan observasi awal dilakukan dengan cara streaming lagu Apartment (APT) melalui platform Youtube secara online. Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian diverifikasi untuk mendapat data yang absah. Sebagai contoh, data hasil wawancara terkait dengan struktur lagu Apartment (APT), hasil wawancara dikomparasikan dengan observasi awal dilakukan dengan cara streaming lagu Apartment (APT) melalui platform Youtube secara online, serta dokumentasi foto wawancara bersama dengan narasumber Berikut adalah bagian triangulasi teknik yang digunakan dalam penelitian ini:



**Gambar 2.** Modifikasi Triangulasi teknik

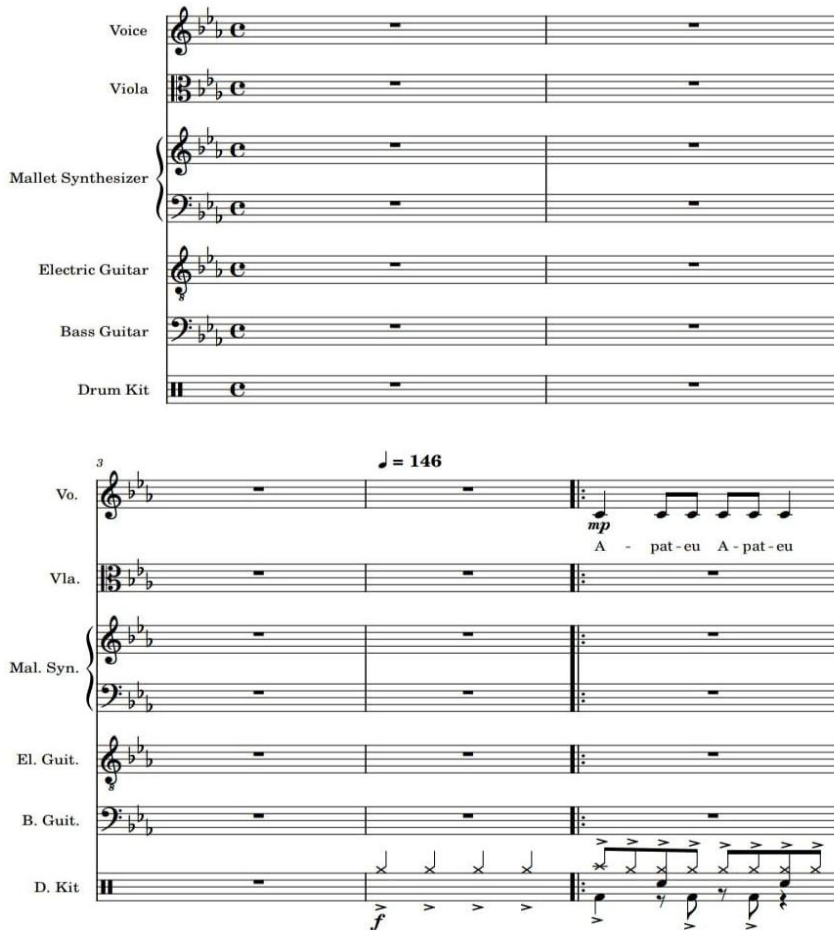
#### **A. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Lagu Apartment (APT) dimainkan dengan kunci C minor dengan tempo 146 yang konstan dimainkan hingga akhir lagu, secara keseluruhan lagu Apartment (APT) memiliki 3 bagian utama yaitu bagian intro yang dimulai dari birama 1-4, bagian isi yang terbagi menjadi beberapa bagian antara lain; bagian A dimulai dari birama 5-9, bagian B dimulai dari birama 10-17, bagian C dimulai dari birama 18-25 dan bagian D 58-62, dan yang terakhir ada bagian akhir yang dimulai pada birama 63-77. Kolaborasi antara dua artis yang memiliki reputasi tinggi ini menciptakan sinergi yang menarik, menggabungkan gaya vokal khas Bruno Mars dengan suara lembut dan emosional dari Rosé. Melodi yang ceria dan lirik yang mudah diingat menjadi elemen kunci yang berkontribusi pada daya tarik lagu ini, sehingga memudahkan pendengar untuk menyanyikannya dan mengingatnya.

## Struktur Lagu *Apartement (APT)* Oleh Bruno Mars dan Rose Blackpink

### a. Bagian Intro

2



The musical score for the intro of 'Apartement (APT)' is presented in a multi-staff format. The instruments included are Voice, Viola, Mallet Synthesizer, Electric Guitar, Bass Guitar, and Drum Kit. The score begins with a tempo marking of quarter note = 146. The lyrics 'A - pat - eu A - pat - eu' are written under the voice staff. The score is divided into measures, with a double bar line indicating the end of the section.

Gambar 3. Partitur bagian intro 1-4.

Bagian intro ini dimulai pada birama ke-1 sampai dengan birama ke-4 dengan Ad-libs berbahasa Korea dengan liriknya yang berbunyi "*Chaeyeongiga Joahaneun Random game, random game, game start*" lirik ini memiliki arti "Game random kesukaan Chaeyong, game random, game random, game dimulai". Pada bagian intro ini tidak ada permainan harmoni dan melodi instrumen maupun irama drum yang mengiringi. Ad-lib adalah improvisasi vokal yang dilakukan di luar melodi utama untuk menambahkan elemen ekspresif, biasanya berupa variasi nada, ornamentasi, atau pengulangan frase, yang bertujuan memperkuat intensitas emosional serta menciptakan kesan dinamis dan energik dalam interpretasi vokal (Supriyadi & Arifin, 2021)

**b. Bagian Isi**

**1. Bagian A**



The musical score for 'Bagian A' consists of six staves. The vocal line (Vo.) starts at measure 9 and includes a first ending bracket and a second ending bracket. The lyrics are: "Uh, uh-huh uh-huh Kiss-y face, kiss-y face Sent to your phone, but". The vocal line is marked with a dynamic of *mf*. The Viola (Vla.) staff is empty. The Mal. Syn. (Male Synthesizer) staff has a dynamic of *mf*. The Electric Guitar (El. Guit.) and Bass Guitar (B. Guit.) staves have a dynamic of *mf*. The Drum Kit (D. Kit) staff has a dynamic of *ff* and features a complex rhythmic pattern with many accents.

**Gambar 4.** Partitur bagian A birama 5-9.

Bagian A dimulai pada birama ke-5 sampai dengan birama ke-9 pada bagian A ini hanya diisi dengan melodi vokal dan drum. Lagu ini menggunakan tangga nada C minor atau tiga flat. Pada bagian intro juga tidak banyak menggunakan progresi harmoni instrumen. Dalam birama 5 – 9 Progresi melodi berjalan di Cm (I), Bb (VII) dan kembali ke Cm (I). Pola Progresi ini diulangi sebanyak 2 kali menggunakan kamar birama seperti yang telah tertera pada partitur, melodi vokal dinyanyikan dengan dinamika (*mp*) *mezzo piano* yang berarti volume permainan vokal sedang cenderung lembut.

**2. Bagian B**

The musical score for 'Bagian B' consists of five staves. The vocal line (Vo.) starts at measure 9 with a first ending bracket over measures 10-11. The lyrics are: 'Uh, uh - huh uh-huh Kiss-y face, kiss-y face Sent to your phone, but'. The vocal line is marked *mf*. The Mal. Syn. (Malesic Synthesizer) staff has a *mf* dynamic. The El. Guit. (Electric Guitar) staff has a *mf* dynamic. The B. Guit. (Bass Guitar) staff has a *mf* dynamic. The D. Kit (Drum Kit) staff has a *ff* dynamic. The score is in 4/4 time and the key signature has two flats (B-flat and E-flat).

**Gambar 5.** Partitur bagian B birama 10-11.



12

Vo. I'm try-na kiss your lips for real (Uh-huh, uh-huh) Red hearts, red hearts

Vla.

Mal. Syn.

El. Guit.

B. Guit.

D. Kit

15

Vo. That's what I'm on, yeah Come give me some-thin' I can feel Oh-oh - oh

Vla.

Mal. Syn.

El. Guit.

B. Guit.

D. Kit

**Gambar 6.** Partitur bagian B birama 12-17.

Bagian B dimulai pada birama ke-10 sampai dengan birama ke-17 dengan motif yang masih sama dari irama drum. Pada birama ke-10 bagian melodi vokal terdapat tanda *Mezzo-forte* (*mf*) yang berarti vokal dinyanyikan dengan volume sedang atau sedikit kuat. Dengan lirik “Kissy face, kissy face Sent to your phone but, I'm trying to kiss your lips for real Uh uhu, Uh uhu, Red hearts, red hearts That's what I'm on yeah Come give me something I can feel Oh oh oh”.

Dalam birama 10 – 17 not melodi vokal yang dimainkan adalah Eb (III), Cm (I) dan Bb (VII). Pada birama ke 17 nada D terdapat tanda *staccato* yang berarti vokal dinyanyikan dengan patah-patah, terdapat juga tanda *crescendo* (<) yang berarti melodi vokal dinyanyikan dari

volume lembut menjadi keras secara bertahap. Harmoni gitar pada birama ke-10 juga memiliki tanda yang sama seperti melodi vokal yaitu (*mf*) *Mezzo-forte* yang berarti harmoni gitar dimainkan dengan volume sedang. Pada birama ke sepuluh bagian irama drum terdapat tanda fortissimo (*ff*) yang berarti sangat keras. Sedangkan untuk permainan bass gitar mulai dari birama 10 hingga 17 banyak menggunakan tanda (*\*) *slide ou down* teknik ini dimainkan dengan cara menggeser jari dari senar not yang bernada tinggi menuju ke not yang lebih rendah, teknik ini digunakan untuk menambahkan ekspresi dan melodi yang lebih menarik. Harmoni mallet pada birama ke 10 memiliki tanda dinamika (*mf*) *mezzo forte* yang berarti mallet dimainkan dengan volume sedang sama seperti harmoni elektrik gitar. Pada birama 17 melodi vokal, harmoni instrument viola, mallet dan elektrik gitar memiliki tanda crescendo (<) yang berarti melodi vokal dan harmoni instrument akan dinaikan volume permainanya secara bertahap hingga tanda crescendo berakhir.

### 3. Bagian C

5



18

Vo. Don't you want me like I want you ba - by? Don't you need me like I

Vla.

Mal. Syn.

El. Guit. *mp*

B. Guit.

D. Kit *ffff*

**Gambar 7.** Partitur bagian C birama 18-20.

6

The image shows a musical score for measures 21-25. It includes a vocal line with lyrics and five instrumental parts: Viola (Vla.), Mal. Syn. (Malesynthesizer), El. Guit. (Electric guitar), B. Guit. (Bass guitar), and D. Kit. (Drum kit). The score is in 4/4 time and B-flat major. The vocal line starts at measure 21 with the lyrics "need you now? Sleep to-mor - row, but to - night, go cra - zy". The instrumental parts provide accompaniment, with the drum kit featuring a consistent pattern of snare and bass drum hits. The score ends at measure 25 with a *fff* dynamic marking.

Gambar 8. Partitur bagian C birama 21-25.

Bagian C dari lagu "Apartment (APT)", yang umum disebut sebagai "hook", dimulai dari birama 18 hingga 25. Bagian ini berfungsi sebagai puncak emosional dan musikal dalam lagu, dengan karakteristik yang lebih melodik dan dinamis. Melodi vokal pada bagian C ini memainkan rentang nada yang bervariasi, meliputi Ab (VI), G (V), D (II), F (IV), Eb (III), dan Bb (VI). Lirik yang diiringi oleh melodi ini adalah: "Don't you want me like I want you, baby Don't you need me like I need you now Sleep tomorrow but tonight go crazy All you gotta do is just meet me at the ". Ini menunjukkan peningkatan kompleksitas melodis yang sesuai dengan fungsi hook untuk menangkap perhatian pendengar. Pada birama ke-25, terdapat momen hening instrumen, dan hanya melodi vokal yang bermain dengan lirik "meet, me at the". Momen ini bisa diinterpretasikan sebagai "fill-in".

Meskipun melodi dan ritme meningkat, dinamika harmoni gitar pada birama 18 justru dimainkan dengan tanda *mezzo piano* (mp), yang berarti volume sedang cenderung lembut. Namun, kontras yang signifikan terjadi pada irama drum, yang pada birama 18 memiliki tanda dinamika *fortissimo fortississimo* (ffff), menunjukkan bahwa volume permainan drum dimainkan dengan suara paling keras. Kontras dinamika antara gitar dan drum ini menciptakan tekstur yang menarik dan menegaskan energi yang dibangun pada bagian hook, mencapai puncaknya melalui kehadiran drum yang sangat dominan.

#### 4. Bagian D

14



57

Vo. Uh, uh - huh uh - huh

Vla. *mp cresc.*

Mal. Syn. *mp cresc.*

El. Guit. *mp cresc.*

B. Guit. *mp cresc.*

D. Kit *ff*

**Gambar 9.** Partitur bagian D birama 58-61.

Bagian D dimulai pada birama 58, pada bagian ini melody vokal di isi dengan kalimat "Hey, so now you know the game Are you ready? 'Cause I'm comin' to get you, get you, get you". Bagian D ini adalah bagian penghubung sebelum bagian akhir dimainkan. Pada birama 57 melodi gitar dimainkan dengan glissando teknik memainkan nada musik dengan meluncur cepat dari satu nada ke nada yang lainnya. Birama ke 58 harmoni instrumen Viola, mallet, elektrik guitar, dan bass guitar dimainkan dengan dinamika (*mp*) *Mezzo piano* yang berarti instrumen dimainkan dengan volume sedikit lembut dan secara bertahap volume yang dimainkan akan semakin keras karna terdapat tanda (*cresc.*). Bagian irama drum pada birama 58 terdapat tanda fortissimo (*ff*) yang berarti bagian ini dimainkan dengan sangat keras.

**c. Bagian Akhir**

The musical score is arranged in a system of seven staves. The top staff is for the voice (Vo.), followed by viola (Vla.), piano (Mal. Syn.), electric guitar (El. Guit.), bass guitar (B. Guit.), and drums (D. Kit.). The score begins at measure 60. The vocal line has a rest for two measures, then enters with the lyrics "Hold on, Hold" in measure 62. The instrumental parts feature a steady rhythmic accompaniment. Dynamic markings include *ff* (fortissimo) and *ffff* (fortississimo). The score concludes at measure 65 with the vocal line singing "on — I'm on my way".

**Gambar 10.** Partitur bagian akhir birama 62-65.

16

66

Vo. Yeah yeah yeah-yeah yeah I'm on my way—

Vla.

Mal. Syn.

El. Guit.

B. Guit.

D. Kit

Detailed description: This is a musical score for measures 67 and 68. The score is written for six instruments: Voice (Vo.), Viola (Vla.), Mandolin/Synthesizer (Mal. Syn.), Electric Guitar (El. Guit.), Bass Guitar (B. Guit.), and Drum Kit (D. Kit). The key signature is B-flat major (two flats) and the time signature is 4/4. The vocal line starts with the lyrics 'Yeah yeah yeah-yeah yeah' and ends with 'I'm on my way—'. The Viola part is silent. The Mandolin/Synthesizer part features a melodic line with chords. The Electric Guitar part has a rhythmic pattern with chords. The Bass Guitar part has a simple bass line. The Drum Kit part has a complex rhythmic pattern with many accents.

**Gambar 11.** Partitur bagian akhir birama 67-68.

17

The image shows a musical score for measures 69-71. The score is written for six instruments: Voice (Vo.), Viola (Vla.), Mal. Syn. (Maleson Synthesizer), El. Guit. (Electric Guitar), B. Guit. (Bass Guitar), and D. Kit. (Drum Kit). The key signature is B-flat major (two flats) and the time signature is 4/4. The vocal line includes the lyrics "Hold on, Hold on— I'm on my way". The Viola part has a melodic line in the first measure. The Mal. Syn. part features a complex rhythmic pattern with chords. The El. Guit. part has a distorted, rhythmic accompaniment. The B. Guit. part has a simple bass line. The D. Kit. part has a complex drum pattern with many accents.

**Gambar 12.** Partitur bagian akhir birama 69-71

18

72

Vo.   
Yeah yeah yeah-yeah yeah

Vla.

Mal. Syn.

El. Guit.

B. Guit.

D. Kit

**Gambar 13.** Partitur bagian akhir birama 72-74



The musical score for measures 75-77 features the following parts:

- Vo. (Voice):** Melody line in C major with lyrics "I'm on my way". It begins at measure 75 and concludes with a decrescendo and a mezzo-forte (*mf*) dynamic marking.
- Vla. (Viola):** Remains silent throughout these measures.
- Mal. Syn. (Mallet Synthesizer):** Provides harmonic accompaniment with chords and melodic fragments, ending with a decrescendo and *mf* dynamic.
- El. Guit. (Electric Guitar):** Plays a rhythmic accompaniment with chords and melodic lines.
- B. Guit. (Bass Guitar):** Provides a steady bass line with a mix of quarter and eighth notes.
- D. Kit (Drum Kit):** Features a complex rhythmic pattern with various drum sounds and accents.

**Gambar 14.** Partitur bagian akhir birama 75-77

Bagian akhir dimulai pada birama ke 62 - 77, diisi dengan melodi vokal yang berbunyi "Hold on. Hold on, I'm on my way". Progresi nada melodi vokal berjalan di C. Bb, dan G. Pada birama 62 irama drum terdapat tanda (fffff) fortetortississississimo ini berarti drum dimainkan dengan volume sangat keras, untuk harmoni instrument seperti viola, mallet, elektrik gitar, dan bass gitar banyak menggunakan triplet dan not not panjang, fungsi triplet pada bagian akhir ini untuk menambahkan variasi ritmis dan menciptakan efek yang lebih cepat atau lebih kompleks dalam komposisi musik, pada birama ke 77 melodi vokal dan harmoni instrument mallet terdapat tanda (>) descrecendo dan (*mf*) mezzo piano di tiga nada terakhir yang berarti 3 nada terakhir dimainkan dengan dinamika suara yang keras sedang namun akan perlahan melembut karena terdapat tanda descrecendo.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Merujuk pada temuan dan uraian yang telah disampaikan, disertai dengan observasi langsung terhadap objek kajian, dapat disimpulkan bahwa lagu Apartment (APT) yang dipersembahkan oleh Bruno Mars dan Rose Blackpink pada platform Youtube merupakan salah satu lagu yang diminati oleh penikmat musik khususnya untuk penggemar Bruno Mars dan Rose Blackpink dengan gaya musik yang menggabungkan unsur-unsur pop, R&B, funk, dan soul, sedangkan Rosé dikenal dengan karakter vokal khas yang memadukan elemen pop dan soft rock. Lagu Apartment (APT) memiliki beberapa bagian lagu antara lain intro, bagian A, bagian B, bagian C (Hook), bagian D, dan bagian akhir.

Berdasarkan temuan riset dan pengamatan, penulis mengajukan alternatif tindakan yang relevan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan berharga untuk studi lebih lanjut dalam program studi seni musik, khususnya bagi mahasiswa dan akademisi yang tertarik pada analisis lirik lagu. Selain itu, temuan dari studi ini diharapkan mampu memberikan dampak yang konstruktif bagi masyarakat, khususnya penikmat musik. Dengan memahami pesan yang terkandung dalam lirik lagu, apresiasi terhadap karya musik dapat meningkat, dan penikmat dapat memaknai setiap lagu dengan lebih mendalam. Bagi para akademisi dan peneliti yang berencana melakukan studi serupa di masa depan, sangat disarankan untuk memperkaya referensi. Semakin luas cakupan referensi yang digunakan, semakin komprehensif dan mendalam pula hasil penelitian yang akan diperoleh, sehingga dapat memberikan ilmu pengetahuan baru yang lebih signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Muhamad Tri Utama. (2022). *Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Genit Karya Tipe-X*. 9, 356–363.
- Batoebara, M. U. (2021). Inovasi Dan Kolaborasi Dalam Era Komunikasi Digital. *Jurnal Prosiding*, 1, 21–29.
- Decky, A. P. P. (2020). *Struktur Komposisi Musik Dedes A Kidnap Karya Noerman Rizky Alfarozy Di Malang*. February, 1–9.
- Eben, E. sormin, Batu Bara, J., & Simangunsong, E. (2023). Analisis Struktur Melodi dan Makna Lagu "Sayur Kol" Karya Punxgoaran. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 6(1), 111–121. <https://doi.org/10.31091/jomsti.v6i1.2422>
- Fery, F. (2019). *Analisis Lagu Sore Karya Denniel Chrishenda Meysach*.
- Gutama, A. (2020). Analisis Pola Ritme dan Bentuk Lagu Anak. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.26740/vt.v3n1.p23-32>
- Juansah. (2022). Penciptaan Karya Komposisi Musik Kamelang Sepuh. *Magelaran: Jurnal Pendidikan Seni*, 5(2), 262–273.
- Kaestri, V. Y. (2021). Perancangan Aransemen Lagu Suwe Ora Jamu dan Cublak-Cublak Suweng Ditinjau Dari Perspektif Ilmu Harmoni Dasar. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 22(1), 36–47. <https://doi.org/10.24821/resital.v22i1.4696>
- Nainggolan, O. T. P., Ismudiati, E., & Manek, B. A. (2021). Konsep Metode Sariswara Ditinjau Dari Pendidikan Musik Dalam Upaya Pengembangan Kurikulum Pendidikan Musik Berbasis Kebudayaan Nasional Indonesia. *Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya*, 5(2), 150. <https://doi.org/10.24114/gondang.v5i2.28290>
- Rahma, C. D. F. (2024). *Analisis Bentuk Dan Makna Lagu "Jayalah Persela" Karya Sogie Asdeni*. 4(2).
- Sigar, E. F. (2016). *Teori Musik*. 1–23.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

- Supriyadi, E., & Arifin, A. (2021). Pendidikan Dan Pelatihan Broadcasting Bagi Masyarakat Lingkar Kampus. *E-Coops-Day*, 2(2).  
<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/ecoopsday/article/download/902/475>
- Syumaisi, N., Setiaji, D., & Apriani, A. (2021). Analisis Struktur Musik Dan Makna Lirik Lagu Tombo Ati – Opick. *Magelaran: Jurnal Pendidikan Seni*, 4(1), 60–74.  
<https://doi.org/10.35568/magelaran.v4i1.1105>